

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor konstruksi di Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam satu dekade terakhir, pembangunan infrastruktur mengalami peningkatan yang signifikan sebagai dampak dari kebijakan pemerintah dalam percepatan pembangunan. Infrastruktur tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai penggerak aktivitas ekonomi, distribusi barang, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Di tingkat daerah, khususnya wilayah pedesaan, pembangunan fasilitas ekonomi memiliki peran strategis dalam memperkuat kemandirian masyarakat. Salah satu bentuk fasilitas tersebut adalah koperasi, yang menjadi wadah ekonomi berbasis masyarakat. Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan simpan pinjam, perdagangan, dan usaha produktif lainnya. Proyek pembangunan Gedung Koperasi Merah Putih di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas kelembagaan ekonomi masyarakat desa. Gedung ini direncanakan sebagai pusat kegiatan koperasi yang mampu menunjang operasional secara optimal, baik dari sisi administrasi, pelayanan, maupun penyimpanan barang.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, terdapat berbagai aspek yang harus diperhatikan agar proyek dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Keberhasilan proyek tidak hanya dilihat dari selesainya bangunan secara fisik, tetapi juga dari kemampuan proyek dalam memenuhi target waktu, biaya, dan mutu yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan proyek konstruksi umumnya diukur berdasarkan pencapaian kinerja waktu, biaya, dan mutu, sedangkan kegagalan proyek ditandai dengan keterlambatan, pembengkakan biaya, dan ketidaksesuaian spesifikasi teknis (Rio et al., 2025).

Selain itu, pengendalian proyek yang baik diperlukan agar pelaksanaan pekerjaan tetap sesuai dengan rencana waktu dan anggaran yang telah ditetapkan, karena tanpa manajemen yang efektif proyek berpotensi mengalami penyimpangan terhadap rencana awal (Indriani et al., 2022). Penelitian lain juga menegaskan bahwa proyek konstruksi merupakan kegiatan yang kompleks sehingga memerlukan pengelolaan yang terintegrasi untuk menjaga kinerja waktu dan biaya agar tetap optimal (Anggraini & Dewantoro, 2020).

Manajemen material merupakan salah satu faktor penting dalam proyek konstruksi. Material yang digunakan harus memenuhi standar kualitas serta tersedia tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Namun, pada praktiknya sering terjadi keterlambatan pengiriman material yang disebabkan oleh faktor cuaca, terutama pada musim hujan. Kondisi ini mengakibatkan kendaraan pengangkut material tidak dapat beroperasi secara maksimal, sehingga distribusi material ke lokasi proyek menjadi terhambat. Selain itu, lokasi penurunan material yang relatif jauh dari titik pekerjaan juga menjadi kendala tersendiri, karena tenaga kerja harus memindahkan material secara manual. Hal ini berdampak pada meningkatnya waktu kerja dan menurunnya efisiensi pelaksanaan proyek.

Selain material, peralatan konstruksi juga memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran pekerjaan. Penggunaan alat yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Sebaliknya, keterbatasan alat atau kondisi alat yang tidak layak dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan proyek.

Tenaga kerja merupakan faktor utama yang secara langsung terlibat dalam proses pembangunan. Produktivitas tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat keterampilan, pengalaman, serta kondisi kerja. Namun, dalam pelaksanaan proyek sering ditemukan ketidakstabilan jumlah tenaga kerja yang disebabkan oleh adanya beberapa proyek yang berjalan secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan tenaga kerja terbagi sehingga pada waktu tertentu proyek mengalami kekurangan pekerja yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Penelitian Mutmainnah et al. (2024) menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil proyek.

Di samping itu, faktor cuaca yang tidak menentu juga menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan proyek konstruksi. Perubahan cuaca yang tidak

dapat diprediksi, seperti hujan yang terjadi secara tiba-tiba, dapat menghambat pekerjaan di lapangan, terutama pekerjaan yang bersifat terbuka. Kondisi ini menyebabkan terganggunya jadwal pelaksanaan proyek yang telah direncanakan sebelumnya.

Pengelolaan sumber daya konstruksi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja proyek. Faktor seperti koordinasi tim, ketersediaan sumber daya, serta efektivitas manajemen lapangan menjadi penentu keberhasilan proyek konstruksi. Penelitian Johari & Nurlela (2025) menyatakan bahwa sumber daya konstruksi sangat mempengaruhi efisiensi waktu proyek. Penelitian mengenai proyek konstruksi skala kecil dan menengah di daerah masih relatif terbatas dibandingkan dengan proyek besar di perkotaan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait pengaruh manajemen sumber daya terhadap kinerja proyek di wilayah pedesaan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen material, peralatan, dan tenaga kerja terhadap kinerja proyek pembangunan Gedung Koperasi Merah Putih di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini difokuskan pada proyek pembangunan Gedung Koperasi Merah Putih yang berada di Desa Pancur, Desa Buntalan, Desa Pandantoyo, Desa Kedungsumber, dan Desa Kedungsari Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro, sebagai representasi proyek konstruksi fasilitas ekonomi masyarakat di wilayah pedesaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan proyek di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah manajemen material, peralatan, dan tenaga kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja proyek pembangunan gedung?
2. Variabel manakah diantara manajemen material, peralatan, dan tenaga kerja yang berpengaruh dominan terhadap proyek pembangunan gedung?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Penelitian menganalisis Pengaruh Manajemen Material, Peralatan, dan Tenaga Kerja terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Gedung Koperasi Merah Putih di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro
2. Penelitian terfokus pada pekerja proyek pembangunan koperasi desa merah putih di Kabupaten Bojonegoro.
3. Sampel pekerjaan Tahun 2026.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh manajemen material, peralatan, dan tenaga kerja terhadap kinerja proyek Pembangunan Gedung koperasi merah putih di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk menganalisis variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap kinerja proyek Pembangunan Gedung koperasi merah putih di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.

1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui pengaruh material, peralatan & tenaga kerja terhadap kinerja proyek pembangunan gedung koperasi merah putih di kecamatan temayang kabupaten bojonegoro.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya sumber daya manusia dan untuk belajar mengenai bagaimanna prakteknya yang terjadi di perusahaan yang sebenarnya.
3. Diharapkan penelitian ini juga sebagai praktisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif mengenai pembahasan penelitian, sistematika penulisan disajikan sebagai kerangka dan acuan penyusunan. Adapun sistematika tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Komponen pada bagian awal memuat halaman sampul hingga pengesahan, yang dilanjutkan dengan motto, persembahan, kata pengantar, dan abstrak. Bagian ini juga dilengkapi dengan daftar isi, daftar tabel, gambar, lampiran, serta penjas singkatan dan lambang.

2. Bagian Utama

Adapun bagian utama disusun secara terstruktur ke dalam beberapa bab dan sub-bab, yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa komponen utama, yaitu latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hingga sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab tinjauan pustaka ini meliputi :

- A. Landasan teori yang berisi tentang.
- B. Telah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan Alur Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem informasi. Agar tersusun secara sistematis, pembahasan pada bab ini mencakup :

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi dan Sampel

- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisis Hipotesis
- G. Pengujian Asumsi Klasik
- H. Analisis Deskriptif